

PENERAPAN PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISTIK MELALUI TEKNIK PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KEDIRI

Eunike Rose Mita Lukiani ¹

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan pembelajaran Konruktivistik Teknik Picture and Picture yang bertujuan untuk meningkatkan: 1) Motivasi belajar ekonomi, dan 2) Hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kediri. Pembelajaran Konruktivistik Teknik Picture and Picture merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student oriented), dengan siswa yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, membangun dan memaknai sendiri pemahamannya.

Dari hasil analisis data diketahui bahwa motivasi belajar siswa dengan membandingkan hasil angket motivasi sebelum dan setelah menerapkan pembelajaran Konruktivistik Teknik Picture and Picture meningkat sebesar 49,91%. Demikian pula dengan hasil belajar yang sebelum dilaksanakan pembelajaran Konruktivistik Teknik Picture and Picture terdapat 50% dari jumlah keluruhan siswa memperoleh skor test di bawah 65 (kategori cukup) meningkat menjadi tidak ada siswa berada berada di kategori cukup. Sebesar 71% dari keseluruhan siswa berada di kategori baik sekali dan sisanya 29% berada di kategori baik. Saran dari peneliti untuk pengembangan penelitan ini yakni mengkaji pembelajaran Konruktivistik Teknik Picture and Picture dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Konstruktivistik, Teknik Picture and Picture, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

Pendahuluan

Salah satu permasalahan yang dihadapi guru bidang studi ekonomi di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah rendahnya motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penyebab yang terjadi dapat berasal dari dalam diri siswa (faktor interen) dan luar siswa (faktor eksternal). Berdasarkan pengamatan peneliti faktor internal terjadi karena banyak siswa yang menganggap mata pelajaran ekonomi sebagai mata pelajaran yang membosankan karena penuh dengan hafalan. Sedangkan faktor eksteren timbul karena masih banyaknya penggunaan metode ceramah dalam menyampaikan materi mata pelajaran ekonomi.

¹ Eunike Rose Mita Lukiani *adalah* Dosen di Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri.

Walaupun metode ceramah tidak selamanya buruk, namun metode ceramah cenderung menjadikan siswa pasif. Siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru, sehingga siswa menjadi malas bahkan bosan dalam belajar. Pada akhirnya kedua hal tersebut berakibat pada rendahnya motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan diikuti dengan hasil belajar siswa yang tidak dapat optimal.

Berdasarkan keadaan tersebut peneliti bersama guru bidang studi ekonomi berinisiatif mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk 1)meningkatkan motivasi belajar siswa dan 2)hasil belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan upaya guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas serta meningkatkan layanan profesional kepada siswa dalam konteks pembelajaran di kelas.

Untuk merubah paradigma siswa terhadap mata pelajaran ekonomi, yang semula beranggapan *tekstual* berubah menjadi kontekstual, peneliti merencanakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Peneliti memilih menggunakan pendekatan Konstruktivistik dengan teknik Picture and Picture sebagai sarana meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Konstruktivistik merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang lebih menekankan pentingnya siswa untuk membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam konstruktivistik guru mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna dan bergelut dengan ide-idenya. Siswa mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri untuk selanjutnya mentransformasikan informasi pada situasi lain, dan apabila dikehendaki, informasi tersebut menjadi miliknya sendiri. Penerapan konstruktivistik dalam proses pembelajaran di kelas muncul dalam lima fase pembelajaran yaitu: 1)Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*knowledge*), 2)Pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*), 3)Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), 4)Menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh (*applying knowledge*), dan terakhir 5)melakukan refleksi (*reflecting on knowledge*).

Dalam menerapkan pembelajaran berbasis konstruktivistik guru memerlukan metode pengajaran. Picture and picture adalah salah satu metode/teknik untuk menghantar siswa dalam pembelajaran konstruktivistik karena teknik picture and picture dirasakan dapat mendorong siswa dalam mengkonstruksikan pemikirannya. Picture and picture adalah salah satu metode/teknik untuk menghantar siswa dalam pembelajaran konstruktivistik. Dalam teknik picture and picture guru melalui beberapa tahapan yaitu:

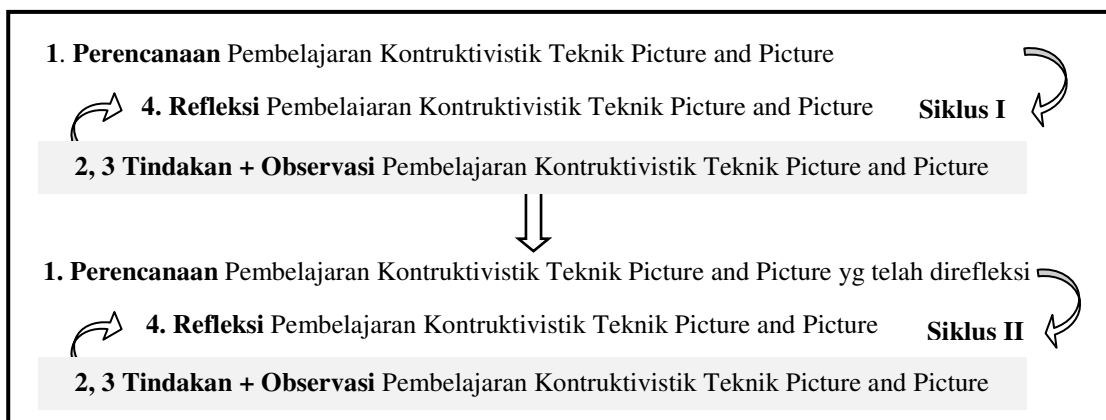
1. Guru menyajikan materi sebagai penghantar berupa fenomena yang menimbulkan konflik kognitif.
2. Guru memvisualisasikan fenomena dengan menunjukkan atau memperlihatkan rangkaian gambar.

3. Siswa diminta untuk mengurutkan gambar-gambar tersebut menjadi sebuah urutan yang logis.
4. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran atas urutan gambar tersebut.
5. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep yang ingin dicapai.

Tanpa disadari siswa ketika sedang mengurutkan gambar menjadi sebuah urutan yang memiliki arti, mereka telah mampu mengembangkan kemampuan menggeneralisasikan, menganalisis, merumuskan latar belakang, menyusun rumusan masalah dan memberikan hipotesis atas permasalahan yang telah dirumuskan. Tidak hanya itu saja, siswa juga dilatih agar dapat berkomunikasi dengan baik, melatih mental, keberanian, dengan mengungkapkan dasar pemikirannya secara lisan dihadapan orang banyak, baik kepada guru atau teman yang lainnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian tindakan kelas (PTK) atau juga disebut dengan *Classroom Action Research*. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas dengan berfokus pada siswa. “Dalam PTK, guru sekaligus bertindak sebagai peneliti dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus” (Kunandar, 2008:45). Dalam Penelitian Tindakan Kelas terdapat siklus-siklus kegiatan dan di tiap-tiap siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yakni: 1)rencana, 2)pelaksanaan tindakan, 3)observasi dan 4)refleksi. Gambar 1. Berikut merupakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas yang diadaptasi dari Hopkins.



Spiral Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Revisi peneliti yang telah diadaptasi dari Hopkins dalam tim pelatihan Proyek PGSM, 1999)

Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas X-7 SMA Negeri 1 Kediri yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki.

Sumber data, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Sumber data dan pengolahan data melalui instrumen yakni sebagai berikut:

Tabel 1. Sumber data, Teknik Pengambilan data dan Instrumen Penelitian.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengambilan	Instrumen
1	Keterlaksanaan Penerapan Pembelajaran Konstruktivistik Teknik Picture and Picture	Guru	Observasi yang dilakukan oleh rekan sejawat yakni Tim Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Kediri. Kegiatan Observasi dilakukan di tiap pertemuan pembelajaran Konstruktivistik teknik Picture and Picture	• Lembar Observasi Guru • Catatan Lapangan
2	Motivasi Belajar siswa	Siswa	Angket Angket motivasi siswa di berikan di: <ul style="list-style-type: none">• Awal sebelum pembelajaran konstruktivistik teknik picture and picture dilaksanakan• Akhir siklus 1• Akhir siklus II	Angket Motivasi Belajar Siswa
3	Hasil Belajar siswa	Siswa	Test Mandiri Test aspek kognitif diberikan di akhir siklus 1 dan akhir siklus II	Soal Evaluasi diri (Kode A dan Kode B)

Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran Konstruktivistik Teknik Picture and Picture ini direncanakan dilaksanakan dalam dua siklus dengan tiap-tiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Tabel 2 di bawah ini merupakan prosedur dan pelaksanaan pembelajaran Konstruktivistik Teknik Picture and Picture pada Siklus 1 dan Siklus II

Tabel 2. Prosedur dan Pelaksanaan Pembelajaran Konstruktivistik Teknik Picture and Picture

Tahap Kegiatan	Siklus I	Siklus
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi awal keadaan kelas 2. Analisis kurikulum dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa. 3. Menyusun rencana pembelajaran. 4. Mempersiapkan media pembelajaran teknik picture and picture 5. Menyusun lembar observasi kegiatan guru (keterlaksanaan penerapan pembelajaran Konstruktivistik Teknik Picture and Picture) 6. Menyusun angket motivasi belajar siswa 7. Menyusun evaluasi siswa untuk mengukur hasil belajar 8. Mempersiapkan lembar catatan lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I. 2. Mempersiapkan media pembelajaran teknik picture and picture 3. Menyusun lembar observasi kegiatan guru (keterlaksanaan penerapan pembelajaran Konstruktivistik Teknik Picture and Picture) 4. Menyusun angket motivasi belajar siswa 5. Menyusun evaluasi siswa untuk mengukur hasil belajar 6. Mempersiapkan lembar catatan lapangan

Tahap kegiatan	Siklus I	Siklus
Tindakan sekaligus Observasi	<p>1. Pertemuan Pertama: Permintaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa • Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok dengan kemampuan akademik heterogen Tiap-tiap kelompok beranggotakan 2-3 orang. • Guru memberikan gambar terkait materi permintaan (teknik picture and picture) • Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan kelompok, siswa bekerja dalam kelompok. • Kelompok menuliskan hasil analisis dalam lembar kerja yang telah disediakan guru. • Guru menunjuk salah satu kelompok membacakan hasil analisisnya di muka kelas. • Guru memberi kesempatan pada kelompok lain memberikan pendapat • Guru menutup kegiatan diskusi dengan menyempurnakan hipotesis tersebut menjadi sebuah konsep yang benar (hukum dan kurva permintaan) • Guru memberikan penghargaan pada kelompok dengan analisi terbaik. • Guru memberikan tugas individu untuk pertemuan selanjutnya • Guru menutup pelajaran 	<p>4. Pertemuan Keempat: Penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa • Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok (sesuai siklus I) • Guru memberikan gambar terkait materi penawaran (teknik picture and picture) • Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan kelompok, siswa bekerja dalam kelompok. • Kelompok menuliskan hasil analisis dalam lembar kerja yang telah disediakan guru. • Guru menunjuk salah satu kelompok membacakan hasil analisisnya di muka kelas. • Guru memberi kesempatan pada kelompok lain memberikan pendapat • Guru menutup kegiatan diskusi dengan menyempurnakan hipotesis tersebut menjadi sebuah konsep yang benar (hukum dan kurva permintaan) dan memberikan penghargaan pada kelompok dengan analisi terbaik. • Guru menjelaskan fungsi penawaran • Siswa bekerja secara mandiri menemukan fungsi penawaran dari soal/ data-data yang diberikan guru. • Guru memberikan

	<p>2. Pertemuan Kedua (Fungsi Permintaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa • Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan gambar-gambar yang pada pertemuan sebelumnya telah diurutkan dan dianalisis siswa • Guru menyampaikan materi fungsi permintaan • Guru memberikan data permintaan dari suatu komoditas, siswa menemukan fungsi permintaan dari komoditas-komoditas tersebut. • Guru memberikan penghargaan bagi siswadengan hasil tercepat dan benar • Guru menjelaskan konsep <i>ceteris paribus</i> • Di akhir pembelajaran guru memberi tugas kelompok (kelompok sesuai dengan pertemuan 1) tiap-tiap kelompok menemukan satu saja faktor yang mempengaruhi permintaan selain harga (<i>ceteris paribus</i> tidak terjadi) pengaruh faktor tersebut ditunjukkan melalui gambar-gambar yang berhubungan (<i>picture and picture</i>) • Guru menutup kegiatan pembelajaran 	<p>penghargaan bagi siswa dengan hasil benar dan tercepat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran <p>5. Pertemuan Kelima: Faktor-faktor yang mempengaruhi Penawaran dan Pergeseran Kurva Penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa • Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok (sesuai siklus I) • Guru memberikan gambar faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran (<i>teknik picture and picture</i>) • Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan kelompok, siswa bekerja dalam kelompok. (mengurutkan gambar faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran dan memberikan analisisnya bagaimana faktor-faktor tersebut dapat membuat kurva penawaran bergeser) • Kelompok menuliskan hasil analisis dalam lembar kerja yang telah disediakan guru. • Guru menunjuk salah satu kelompok membacakan hasil analisisnya di muka kelas. • Guru memberi kesempatan pada kelompok lain memberikan pendapat • Guru menutup kegiatan diskusi dengan menyempurnakan hipotesis
--	--	--

	<p>3. Pertemuan ketiga Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan Pergeseran Kurva Permintaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kegiatan pembelajaran dan mengatur siswa duduk sesuai kelompok • Guru membuka kegiatan presentasi diskusi. Tiap-tiap kelompok menyajikan hasil gambar dan analisisnya di muka kelas, kelompok lain memberikan pendapat. • Di akhir kegiatan diskusi presentasi guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik • Guru menyempurnakan hipotesis kelompok menjadi sebuah konsep yang benar dan menghubungkan konsep 	<p>tersebut menjadi sebuah konsep yang benar (faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran beserta dampaknya terhadap pergeseran kurva penawaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan pada kelompok dengan analis terbaik. • Guru memberikan tugas kelompok untuk menemukan satu saja penyebab pergeseran kurva penawaran selain yang telah diselesaikan dalam pertemuan hari ini dan menceritakan pengaruhnya dalam urutan gambar. • Guru menutup pelajaran dan memberitahukan pada pertemuan selanjutnya diadakan test mandiri (evaluasi kognitif mengukur hasil belajar siswa) <p>6. Pertemuan Keenam: Penguatan dan Final Test</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kegiatan pembelajaran dan mengatur siswa duduk sesuai kelompok • Guru membuka kegiatan presentasi diskusi. Tiap-tiap kelompok menyajikan hasil gambar dan analisisnya di muka kelas, kelompok lain memberikan pendapat. • Di akhir kegiatan diskusi presentasi guru memberikan penghargaan bagi kelompok dengan analisis terbaik dan menyempurnakan hipotesis menjadi sebuah konsep yang benar • Guru memberikan soal evaluasi mandiri dan angket
--	---	--

	<p>tersebut dengan materi pergeseran kurva permintaan (pergeseran kurva permintaan diakibatkan selain harga)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di akhir kegiatan pembelajaran guru memberikan soal (evaluasi mandiri) untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dan memberikan angket untuk mengukur peningkatan motivasi belajar siswa. 	<p>motivasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dan memberitahukan hasil evaluasi akan dibagikan minggu depan dan bagi siswa yang memperoleh nilai terbaik akan memperoleh penghargaan.
--	---	--

Tahap kegiatan	Siklus I	Siklus
Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru lebih lagi memberikan waktu untuk pengerjaan evaluasi mandiri (aspek kognitif mengukur hasil belajar 2. Sebelu masuk ke siklus II alangkah lebih baik lagi bila guru menyediakan waktu mmembahas soal-soal permintaan yang diberikan di akhir siklus I 3. Selebihnya sudah berjalan ssangat baik. Keterlaksanaan pembelajaran Kontruktivistik sesuai skenario dan penghargaan yang diberikan guru mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara positif dalam kegiatan pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu untuk mengerjakan test hasil belajar sudah baik, cukup, sesuai dengan jumlah dan bobot soal 2. Sebelum menginjak materi harga keseimbangan, soal-soal yang diberikan dalam materi penawaran perlu dibahas. 3. Selebihnya sudah bagus, proses konstruktivistik siswa membangun pemahamannya jauh lebih terlihat di siklus II, pengalaman di siklus I membuat siswa terbiasa aktif membangun pemahamannya dan aktif mengemukakan argumen baik dalam kelompok maupun di depan audiens.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Motivasi Belajar Siswa.

Penilaian motivasi belajar siswa diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh seluruh siswa kelas X-7 yang diberikan di akhir siklus I dan akhir siklus II. Angket motivasi ini terdiri dari tiga aspek yaitu: aspek minat, aspek perhatian, dan aspek ketekunan. Skor maksimal untuk tiap-tiap deskriptor adalah 5.

Aspek minat terdiri dari 5 deskriptor diantaranya:

1. Saya menyukai dengan pelajaran ekonomi,
2. Saya bersemangat mengikuti pelajaran ekonomi,

3. Saya bertanya pada guru apabila ada kesulitan dalam pelajaran ekonomi,
4. Saya menjawab pertanyaan yang diajukan guru /teman dalam kegiatan pembelajaran ekonomi,
5. Saya membaca buku teks pelajaran ekonomi

Aspek perhatian terdiri dari tiga deskriptor, diantaranya:

1. Saya mendengarkan bila guru memberikan penjelasan,
2. Saya mengerjakan tugas sesuai petunjuk guru,
3. Saya tidak berbicara diluar materi pelajaran ketika pelajaran berlangsung.

Aspek ketekunan terdiri dari lima deskriptor, meliputi:

1. Saya rajin mau mencatat keterangan dari guru,
2. Saya memberikan argumen dalam kegiatan kelompok
3. Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru
4. Saya mengumpulkan tepat waktu,

Berdasarkan hasil analisis data, peningkatan motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Tidak ada lagi siswa yang terlihat bosan/mengantuk di kelas karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi siswa menjadi terlibat aktif dalam membangun pemahamannya (*Student centered*). Paradigma siswa terhadap mata pelajaran ekonomi mulai berubah. Pelajaran ekonomi bukan lagi sebagai mata pelajaran yang penuh dengan hafalan, tetapi mata pelajaran ekonomi membutuhkan kemampuan berpikir kritis melihat fenomena kehidupan sehari-hari.

Tabel 3 merupakan ringkasan taraf keberhasilan tindakan motivasi siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran Konstruktivistik teknik Picture and Picture, akhir siklus I dan akhir siklus II.

Tabel 3. Taraf Keberhasilan Tindakan Motivasi Siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran Konstruktivistik teknik Picture and Picture, akhir siklus I dan akhir siklus II

Aspek Motivasi	Presentasi Keberhasilan			Nilai Dengan Huruf			Taraf Keberhasilan		
	Sebelum dilaksanakan Pembelajaran Konstruktivistik teknik Picture and Picture	Akhir Siklus I	Akhir Siklus II	Sebelum dilaksanakan Pembelajaran Konstruktivistik teknik Picture and Picture	Akhir Siklus I	Akhir Siklus II	Sebelum dilaksanakan Pembelajaran Konstruktivistik teknik Picture and Picture	Akhir Siklus I	Akhir Siklus II
Minat siswa	68.82	76	85,85	B	B	A	Baik	Baik	Sangat baik
Perhatian siswa	73.97	82.42	90,23	B	A	A	Baik	Sangat baik	Sangat baik
Ketekunan siswa	68.23	74.54	84,85	B	B	A	Baik	Baik	Sangat baik

2. Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh melalui test aspek kognitif dengan membandingkan nilai siswa antara pada ulangan harian sebelumnya (sebelum tindakan pembelajaran Konstruktivistik teknik Picture and Picture), akhir siklus I (materi permintaan) dan akhir siklus II (materi penawaran). Melalui pembelajaran Konstruktivistik teknik picture and picture hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan pembelajaran Konstruktivistik teknik picture and picture menjadikan siswa memiliki pemahaman yang mendalam (*deep learning*) dengan membentuk sendiri pemahamannya dan memaknainya. Tabel 4. berikut ini merupakan peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan melalui perolehan skor siswa.

Tabel 4. Data Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif sebelum dilaksanakan pembelajaran Konstruktivistik teknik Picture and Picture, akhir siklus I dan akhir siklus II

Skor	Kategori	Sebelum dilaksanakan Pembelajaran Konstruktivistik teknik Picture and Picture	Akhir Siklus I	Akhir Siklus II
80 - 100	Baik sekali	3	21	25
66 - 79	Baik	14	12	10
56 - 65	Cukup baik	18	2	-
40 - 55	Kurang	-	-	-
0 - 39	baik Tidak baik	-	-	-

Penutup

Kesimpulan yang diperoleh dengan menerapkan pembelajaran konstruktivistik dengan teknik picture and picture melalui yaitu: mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kediri dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa. Siswa menjadi terlibat aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran (*student centered*) membangun dan memaknai sendiri pemahamannya pada akhirnya menjadikan siswa memiliki pemahaman yang mendalam (*deep learning*)

Saran untuk mengembangkan penelitian ini yakni perlunya kajian peran pembelajaran Konstruktivistik teknik Picture and Picture dalam meningkatkan kemampuan peningkatan berpikir kritis siswa.

Daftar Pustaka

- Alam S. 2007. "Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X". Jakarta: Erlangga
- A M, Sadirman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baumfield, Vivine dkk. 2009. *Action Research di Ruang Kelas*. Jakarta: PT Indeks
- Haryanti, Mimin. 2008. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Johnson, Spencer. 2009. *The One Minute Teacher*. Jakarta: PT Erlangga
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- M.T. Ritonga dkk. 2007. "Ekonomi untuk SMA Kelas X". Jakarta: Phibeta
- Sudjana Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2008. *Mendesaian PembelajaranSan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher
- Trianto. 2007. *Model-model pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan Teori – Praktis dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2011. *Panduan lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.